



**KABUPATEN SOPPENG
2023**

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

**SIBALIPERI (SIAGA BERSAMA PERLINDUNGAN PADA
PEKERJA RENTAN/INFORMAL)**



Kabupaten Soppeng

SIBALIPERI (Siaga Bersama Perlindungan pada Pekerja Rentan/Informal)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Soppeng menunjukkan bahwa dari 43.971 pekerja bukan penerima upah (BPU), hanya 13.758 yang telah terdaftar, meninggalkan gap signifikan sebanyak 30.213 pekerja yang belum mendapatkan perlindungan. Upaya untuk mengisi gap ini menjadi sangat penting agar pekerja rentan mendapatkan jaminan sosial yang layak dan sesuai dengan hak mereka.

Pekerja rentan atau informal, yang meliputi individu yang bekerja di sektor-sektor non-formal seperti usaha mandiri, pekerjaan bebas di sektor pertanian, serta pekerja keluarga, sering kali tidak mendapatkan perlindungan sosial yang memadai. Mereka sering menghadapi risiko kecelakaan kerja dan kematian tanpa adanya jaminan yang memadai, mengingat sifat pekerjaan mereka yang fluktuatif dan tidak terstruktur dalam kerangka formal.

Berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, yang menegaskan hak jaminan sosial sebagai hak asasi manusia dan hak konstitusional. Undang-undang ini menggarisbawahi prinsip kegotong-royongan dalam sistem jaminan sosial yang harus diterapkan untuk melindungi seluruh lapisan masyarakat, termasuk pekerja informal yang sering terabaikan.

Isu strategis yang menjadi fokus SIBALIPERI adalah meningkatkan cakupan perlindungan jaminan sosial bagi pekerja informal. Program ini tidak hanya berfokus pada pendaftaran dan perlindungan, tetapi juga pada upaya pencegahan risiko sosial ekonomi yang dapat mempengaruhi kesejahteraan pekerja informal dan keluarganya. Dengan slogan "1 ASN 1 Pekerja Rentan/Informal," diharapkan SIBALIPERI dapat mendorong partisipasi ASN dalam program jaminan sosial, memperkuat perlindungan sosial, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Soppeng sesuai dengan visi pembangunan daerah.

B. TUJUAN

Adapun tujuan inovasi SIBALIPERI ialah :

1. Memberikan Informasi dan Peningkatan Kesadaran: Program SIBALIPERI bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang upaya pemerintah daerah dalam menerapkan prinsip kegotong-royongan sesuai dengan Sistem Jaminan Sosial Nasional. Dengan menyebarkan informasi ini, diharapkan masyarakat memahami perhatian dan komitmen pemerintah dalam melindungi tenaga kerja rentan atau informal yang selama ini kurang mendapatkan perhatian.
2. Mengajak ASN untuk Berperan Aktif: Program ini bertujuan untuk mengajak seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Soppeng untuk berperan aktif dalam memfasilitasi pendaftaran pekerja rentan atau informal sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan. Melalui peran aktif ASN, diharapkan lebih banyak pekerja rentan dapat menikmati perlindungan dari program jaminan sosial ketenagakerjaan, termasuk perlindungan terhadap risiko kecelakaan kerja dan kematian.
3. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat: Program SIBALIPERI berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pekerja dan keluarganya di Kabupaten Soppeng. Dengan kepesertaan dalam BPJS Ketenagakerjaan, para pekerja akan merasakan rasa aman dan nyaman dalam menjalankan pekerjaannya, berkat adanya perlindungan yang memadai. Program ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan produktif dengan memberikan perlindungan sosial yang komprehensif bagi pekerja dan keluarganya.

C. MANFAAT

Manfaat dari inovasi SIBALIPERI adalah sebagai berikut :

1. Program ini membantu melindungi para pekerja rentan dan keluarganya dari berbagai risiko pekerjaan, termasuk risiko kecelakaan kerja dan risiko kematian. Dengan adanya perlindungan ini, para pekerja dapat merasa lebih aman dan terlindungi saat menjalankan pekerjaannya, karena mereka memiliki jaminan sosial yang memadai untuk mengatasi berbagai risiko yang mungkin terjadi.
2. Program ini berperan penting dalam mencegah para pekerja rentan dan keluarganya jatuh ke dalam kondisi prasejahtera ketika mengalami guncangan ekonomi akibat kecelakaan kerja. Dengan adanya perlindungan dari BPJS Ketenagakerjaan, pekerja

yang mengalami kecelakaan kerja atau keluarga yang ditinggalkan oleh pekerja yang meninggal dunia dapat mendapatkan bantuan finansial yang sangat dibutuhkan. Hal ini akan sangat membantu mereka untuk tetap bertahan dan tidak jatuh ke dalam kemiskinan.

3. Dengan memberikan perlindungan yang memadai, program SIBALIPERI dapat meningkatkan produktivitas para pekerja rentan atau informal. Pekerja yang merasa aman dan terlindungi akan lebih fokus dan bersemangat dalam menjalankan pekerjaannya, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas mereka.
4. rogram ini juga memberikan kontribusi positif pada perekonomian dan pembangunan daerah, karena pekerja yang produktif akan membantu mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Sejak program SIBALIPERI ini *launching* tercatat sebesar 436 pekerja rentan/informal telah terdaftar dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan. Hal ini diperkuat pula dengan diterbitkan Surat Edaran Bupati Nomor 500.3.4/1513/DPMPSTSP/X/2023 Tanggal 4 Oktober 2023 tentang Siaga Bersama Perlindungan pada Pekerja Rentan/Informal yang menghimbau kepada seluruh ASN di Kabupaten Soppeng agar terlibat dalam program tersebut. Besar harapannya bahwa dengan adanya program SIBALIPERI ini dapat meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya melalui perlindungan jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian yang merupakan risiko yang dapat dihadapi seluruh pekerja.

B. DESAIN INOVASI

Adapun proses lahirnya program SIBALIPERI ini adalah adanya isu strategis terkait pencapaian target pekerja yang mengikuti program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan yang masih belum sesuai target sehingga masih ada gap jumlah pekerja rentan/informal dengan yang telah terdaftar dalam BPJS Ketenagakerjaan. Setelah gap ini diidentifikasi, perlu adanya pelibatan pemangku kepentingan untuk merancang solusi yang efektif. Sehingga Pemerintah Kabupaten Soppeng dan BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Soppeng meramu program ini sebagai bagian dari pengembangan program kegiatan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan pada sekitar bulan Februari Tahun 2023. Setelah beberapa riset dan perencanaan dalam mempelajari program yang hampir serupa maka ditetapkan Surat Keputusan Penetapan Program SIBALIPERI dan Tim Pelaksana Program pada Bulan April Tahun 2023 serta diterbitkan Surat Edaran Bupati. Dan pada pengimplementasiannya maka pada Bulan November, program ini berhasil diluncurkan. Tentunya pelaksanaan pengembangan program ini memerlukan monitoring dan evaluasi agar mampu memberikan feedback yang lebih baik untuk keberlangsungannya.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Program SIBALIPERI (Siaga Bersama Perlindungan pada Pekerja Rentan/Informal) menghadirkan layanan terintegrasi yang dirancang untuk melindungi pekerja rentan atau informal melalui pendekatan yang menyeluruh dan kolaboratif. Layanan ini dimulai dengan sosialisasi menyeluruh tentang manfaat dan pentingnya jaminan sosial ketenagakerjaan, dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi termasuk media sosial, brosur, dan seminar komunitas. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendorong pekerja rentan untuk bergabung dalam program BPJS Ketenagakerjaan.

Selanjutnya, program ini melibatkan partisipasi aktif dari seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Soppeng. Setiap ASN diharapkan untuk mendaftarkan keluarga atau kerabat yang termasuk dalam kategori pekerja rentan/informal ke dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan. Proses pendaftaran ini dilakukan secara terintegrasi dengan BPJS Ketenagakerjaan, memastikan bahwa data peserta dapat diakses dan dikelola dengan efisien.

Layanan terintegrasi juga mencakup sistem monitoring dan evaluasi yang terus menerus untuk memastikan efektivitas program. Tim khusus akan melakukan pemantauan rutin terhadap kepesertaan dan klaim yang diajukan oleh pekerja, serta memberikan bimbingan dan dukungan teknis bagi ASN dan peserta untuk memastikan bahwa semua hak dan manfaat jaminan sosial terpenuhi. Dengan pendekatan ini, SIBALIPERI tidak hanya melindungi pekerja dari risiko kecelakaan kerja dan kematian tetapi juga memberikan rasa aman dan kesejahteraan yang lebih besar bagi mereka dan keluarganya. Program ini menciptakan ekosistem perlindungan sosial yang kuat dan

<p>detail :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail 5. Prototipe dan Uji Coba. 6. Perencanaan Implementasi 												
<p>Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Uji Coba 2. Pembuatan Prototipe 3. Pemilihan Pengguna atau Sampel 4. Pelaksanaan Uji Coba 5. Evaluasi Hasil Iterasi dan Perbaikan 6. Uji Coba Lanjutan (Opsional) 7. Kesiapan Peluncuran 												
<p>Melakukan peluncuran inovasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Strategis 2. Pengembangan Pemasaran 3. Kesiapan Produk 4. Komunikasi 												

Internal												
5. Peluncuran Resmi												
6. Pemantauan dan Evaluasi												
7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan												
8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi :												
1. Penetapan Kriteria Evaluasi												
2. Pengumpulan Data												
3. Analisis Data												
4. Perbaikan dan Iterasi												
5. Pemantauan Kontinu												
6. Pembelajaran dan Adaptasi												

F. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap pengguna dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi

menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



Gambar 2.1 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

G. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA

The screenshot shows the SIMDARA web application interface. The sidebar on the left contains navigation options: 'MAIN' (Dashboard), 'PROFILE & INOVASI' (Akun, Input Inovasi Daerah, Data Riset), and 'VERIFIKASI' (Review Inovasi Daerah, Hasil Review, Inovasi Ditolak, Presentasi, Validasi Lapangan). The main content area is titled 'Indeks Inovasi' and includes a search bar with the text 'SIBALIPERI (Siaga Bersa)'. Below the search bar is a table with the following data:

No	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi	Kelengk Paramet
1	OPD	Dinas PTSP,Tenaga Kerja dan Trasmigrasi	SIBALIPERI (Siaga Bersama Perlindungan pada Pekerja Rentan/Informal)	Penerapan	100	66	66	100%

The table also includes a search bar, a 'Show 100 entries' dropdown, and a 'Previous 1 Next' navigation bar at the bottom.

Gambar 2.2 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

Dalam inovasi SIBALIPERI, teknologi informasi (IT) berperan krusial dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program perlindungan bagi pekerja

rentan dan informal. Penggunaan IT dimulai dengan pengembangan platform digital yang memungkinkan pendaftaran peserta secara online. Platform ini dirancang untuk mempermudah ASN dan pekerja rentan dalam mengakses informasi, mendaftarkan diri, dan memantau status kepesertaan mereka. Melalui sistem berbasis web ini, data peserta dapat dikelola secara terpusat, mempercepat proses pendaftaran dan mengurangi risiko kesalahan data.

Selain itu, IT mendukung integrasi data antara Pemerintah Kabupaten Soppeng dan BPJS Ketenagakerjaan. Sistem informasi yang dibangun memungkinkan sinkronisasi data secara real-time, memastikan bahwa informasi mengenai peserta, status kepesertaan, dan klaim dapat diakses dan diperbarui dengan cepat. Hal ini memfasilitasi pengelolaan dan pemantauan program yang lebih baik serta mengurangi birokrasi yang sering menghambat proses administrasi.

Untuk memperkuat pengawasan dan evaluasi, SIBALIPERI memanfaatkan teknologi analitik untuk memantau efektivitas program. Data yang dikumpulkan melalui platform digital dapat dianalisis untuk mengidentifikasi tren, mengukur dampak program, dan mengevaluasi kebutuhan serta tantangan yang dihadapi oleh peserta. Teknologi ini juga memfasilitasi pembuatan laporan yang lebih akurat dan terperinci, memberikan wawasan yang berguna bagi pengambil kebijakan untuk membuat keputusan yang lebih baik.

Dengan menggunakan IT, SIBALIPERI tidak hanya mempercepat proses administrasi dan meningkatkan akurasi data, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas program. Teknologi informasi memainkan peran penting dalam memastikan bahwa setiap pekerja rentan yang terdaftar dalam program mendapatkan perlindungan yang mereka butuhkan secara efisien dan efektif.

BAB III

PENUTUP

Inovasi SIBALIPERI menegaskan komitmen Pemerintah Kabupaten Soppeng dalam mewujudkan perlindungan sosial yang inklusif dan berkelanjutan bagi pekerja rentan dan informal. Dengan mengintegrasikan prinsip kegotong-royongan dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional, SIBALIPERI tidak hanya memberikan perlindungan terhadap risiko kecelakaan kerja dan kematian, tetapi juga mendukung kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat pekerja. Program ini menunjukkan keberanian dan dedikasi dalam mengatasi kesenjangan perlindungan sosial yang ada, serta mendorong partisipasi aktif ASN untuk memperluas cakupan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan di Kabupaten Soppeng.

Melalui penerapan teknologi informasi, SIBALIPERI menghadirkan solusi inovatif dalam administrasi dan manajemen data, yang memungkinkan pengelolaan yang lebih efisien dan akurat. Sistem digital ini mempermudah proses pendaftaran, pengelolaan data, dan pemantauan program, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada pekerja rentan dan informal, tetapi juga menciptakan dampak positif yang lebih luas bagi keluarga mereka dan masyarakat secara keseluruhan.

SIBALIPERI merupakan langkah maju dalam meningkatkan kualitas hidup dan perlindungan bagi pekerja yang selama ini kurang mendapatkan perhatian. Dengan dukungan penuh dari seluruh pihak, diharapkan program ini dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu menciptakan Kabupaten Soppeng yang lebih sejahtera dan berdaya saing. Melalui sinergi antara pemerintah, ASN, dan masyarakat, SIBALIPERI akan terus berupaya untuk mewujudkan jaminan sosial yang adil dan merata, demi kesejahteraan bersama.



KABUPATEN SOPPENG
2023